

KARYA ILMIAH PENGABDIAN MASYARAKAT

**PENGELOLAAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA RELIGI
(SITUS MAKAM SYEIKH MAULANA MALIK IBRAHIM GRESIK)**



Disusun oleh :

Dra. Adrijanti, M.Pd (Nidn. 0730126402)

Dr.(c). Taufiq Harris, M.Pd (Nidn. 0727026502)

Siti Umi Hanik,S.S, M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS GRESIK**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Pengelolaan pengembangan destinasi wisata religi (Situs makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim Gresik.
2. Bidang Pengabdian Masyarakat : Pendidikan
3. Ketua Penulis :
 - a. Nama lengkap : Dra.Adrijanti, M.Pd
 - b. Tempat /tanggal lahir : Gresik, 30 Desember 1964
 - c. NIDN : 0730126402
 - d. Pangkat/ gol : Penata / IIIc
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Prodi : KIP/ Administrasi Pendidikan
 - g. Email : adriyanti5@gmail.com
- Anggota 1 :
 - a. Nama lengkap : Dr.(c) Taufiq Harris, M.Pd
 - b. Tempat/tanggal lahir : Gresik, 27 Pebruari 1965
 - c. NIDN : 0727026502
 - d. Pangkat/gol : Penata muda Tki/IIIb
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
 - f. Fakultas / Prodi : KIP/ Administrasi Pendidikan
 - g. Email : zannanharris@gmail.com
- Anggota 2 :
 - a. Nama lengkap : Siti Umi Hanik, S.S, M.Pd
 - b. Tempat/ tanggal : Lumajang, 6 Oktober 1987
 - c. NIDN :
 - d. Pangkat/gol : -
 - e. Jabatan fungsional : Staf Pengajar
 - f. Fakultas/ Prodi : KIP/ Administrasi Pendidikan
 - g. Email : hanny.akasah@gmail.com

4. Jangka Waktu : 1 minggu
5. Biaya Pengabdian masyarakat \: Rp. 2.000.000,- (dari Universitas Gresik)



Mengetahui :

Dekan KIP,

Etisaqingsih, S.Pd, M.Pd

Gresik, Desember 2020

Ketua Pelaksana,

Dra.Adrijanti, M.Pd



Drs. H. Nuzumayyizah, S.Ag., M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat sehingga pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulis menyadari untuk menyelesaikan pengabdian masyarakat ini tidak mungkin dapat dilakukan sendiri, banyak kalangan yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian pengabdian masyarakat ini. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawab ini tak luput dari peran dan bantuan berbagai pihak yang memberikan dukungan selama ini, ucapan tulus penulis didedikasikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sukiyat, SH. M.Si selaku Rektor Universitas Gresik, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk bisa mengadakan pengabdian masyarakat ini.
2. Ibu Etiyasningsih, S.Pd, M.Pd selaku Dekan FKIP yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk bisa mengadakan pengabdian masyarakat ini.
3. Bapak Mas Darul Ihsan, M.Pd Selaku Ketua Program Studi yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk bisa mengadakan pengabdian masyarakat ini.
4. Bapak Ibu Dosen Prodi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk melakukan pengabdian masyarakat.
5. Bapak H. Taufiq SH. Selaku ketua pengurus Makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim yang membantu dalam penyediaan data lapangan.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masukan dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga hal ini terus mendorong langkah untuk selalu belajar.

Gresik, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Pembahasan	3
1. Gambaran Umum	3
2. Pengelolaan/ manajemen	4
3. Pelayanan	6
4. Manajemen/Pengelolaan Pelayanan	6
Pengembangan Destinasi Wisata	
Religi	
D. Kesimpulan	9
E. Saran	9
Daftar Pustaka	10

Pengelolaan Pengembangan Destinasi Wisata Religi (Situs Makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim Gresik)

A. Latar belakang

Destinasi merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan (misalnya daerah transit) suatu tempat pasti memiliki batas-batas tertentu, baik secara actual maupun hukum Pitana, (2009. 126).

Wisata adalah kegiatan yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Setiap orang akan membutuhkan kegiatan berwisata dan pariwisata baik yang dilakukan di dalam daerah maupun diluar daerah dari tempat tinggalnya. Menurut Suyitno (2006: 8) wisata adalah sebuah perjalanan namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata dengan kata lain melakukan wisata berarti melakukan perjalanan tapi melakukan perjalanan belum tentu wisata. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan. Sedangkan Ali (2004: 3) berpendapat bahwa Religi atau agama berasal dari kata “religere”, dalam bahasa Latin artinya berpegang pada norma-norma.

Wisata Religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pelajaran. juga merupakan sebuah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ke tempat dan institusi yang merupakan penting dalam penyebaran dakwah dan pendidikan Islam. Shihab, (2007: 549) mengatakan bahwa “Wisata religi juga merupakan sebuah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ke tempat dan institusi yang merupakan penting dalam penyebaran dakwah dan pendidikan Islam “.

Kota Gresik dikenal dengan kota santri, mempunyai beberapa wisata religi antara lain Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim, makam Sunan Giri, makam Kubur panjang, makam Nyai ageng Arem – Arem, makam Nyai Ageng Pinatih, Pesarehan Nyai Dewi Siti Fatimah, Putri Cempo, Siti Fatimah Binti Maimun, Masjid Agung Gresik, Masjid Besar Ainul Yaqin Sunan Giri dan masih banyak

sekali wisata religi yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan lokal, luar daerah bahkan wisatawan dari luar negeri.

Sunan Gresik atau Maulana Malik Ibrahim adalah salah seorang *walisongo*, yang dianggap sebagai orang yang pertama kali menyebarkan agama Islam di tanah Jawa. Strategi dakwah Sunan Maulana Malik Ibrahim mendekati masyarakat di kota Gresik dengan budi Bahasa yang ramah tamah. Hanya memperhatikan keindahan dan kebaikan yang dibawa oleh agama Islam, berkat keramah-tamahan beliau, banyak masyarakat yang tertarik untuk memeluk agama Islam.

Banyak sekali pengunjung yang mendatangi destinasi wisata religi (Situs Syekh Maulana Malik Ibrahim Gresik) , baik dari dalam kota maupun dari luar kota dengan tujuan berziarah. Banyak pedagang disekitar makam yakni disepanjang perjalanan dari tempat parkir bus menuju makam yang menyediakan berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan untuk ziarah maupun souveinir untuk dibawa pulang, kebutuhan tersebut berupa berbagai macam makanan dan minuman, peralatan sholat, sandal , sepatu ,oleh – oleh pakaian, jajanan khas Gresik maupun dari daerah lain, kerajinan tangan baik dari Gresik maupun dari luar daerah dan kebutuhan lainnya. Tidak hanya pedagang – pedagang kecil di sekitar lingkungan, terdapat juga toko – toko yang menjual berbagai macam busana, oleh – oleh warung makanan dan juga warung kopi.

Disamping penjualan berbagai makanan dan minuman serta barang , disediakan pula parkir-parkir umum baik sepeda motor maupun mobil juga dilengkapi dengan toilet-toilet umum yang diperlukan oleh peziarah setelah menempuh perjalanan jauh. Disamping itu sebagian penduduk sekitar juga menyediakan tempat penginapan-penginapan sementara bagi peziarah.

Melihat potensi diatas, maka diperlukan suatu penataan dalam pengelolaannya terutama dalam pelayanan serta pentingnya sadar wisata guna bisa mengeksplere destinasi tersebut untuk pengetahuan generasi penerus kita dan penduduk sekitar, agar bisa memberdayakan ekonomi masyarakat melalui wisata religi (wisata ziarah).

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dalam melakukan wisata religi (ziarah) baik secara berkelompok maupun secara individu , antara lain :

- 1) Menambah wawasan tentang keagamaan.
- 2) Memperoleh pengalaman spiritual dan pengetahuan yang ada di lokasi tujuan wisata.
- 3) Mempertebal keyakinan kepada sang pencipta.
- 4) Pikiran menjadi segar, badan menjadi lebih segar sehingga bisa menjalankan aktivitas sehari-hari dengan semangat.

Wisata religi (Ziarah) bisa menumbuhkan dan menyadarkan kepada umat manusia bahwa hidup di dunia ini tidaklah kekal, dengan wisata religi kita dapat mengagungkan ciptaan Allah. Disamping itu kita juga bisa mengingat tentang sejarah peradaban manusia. Menurut Mufid dalam Rosadi fungsi-fungsi wisata religi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk aktivitas luar dan di dalam ruangan perorangan atau kolektif, untuk memberikan kesegaran dan semangat hidup baik jasmani maupun rohani.
- 2) Sebagai tempat ibadah, sholat, dzikir dan berdoa
- 3) Sebagai salah satu aktivitas keagamaan.
- 4) Sebagai salah satu tujuan wisata-wisata umat Islam.
- 5) Sebagai aktivitas kemasyarakatan.
- 6) Untuk memperoleh ketenangan lahir dan batin.

B. PERMASALAHAN

Bagaimana pengelolaan pelayanan pengembangan destinasi wisata religi (situs Makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim Gresik) untuk meningkatkan kepuasan kunjungan para peziarah.

C. PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum

Destinasi wisata religi (Situs Syeikh Maulana Malik Maulana terletak di daerah perkotaan dengan penduduk yang sangat padat dikelilingi dengan rumah – rumah penduduk, warung-warung dan pertokoan dari berbagai macam barang. Sebagian besar penduduk sekitar bukan penduduk asli kota Gresik, namun sebagian besar keturunan Arab yang merupakan saudagar dengan berbagai jenis

usaha antara lain sarung tenun, susu sapi, rumah bordir , busana muslim , hijab . sajadah terdapat juga berbagai jenis makanan asli orang Arab antara lain nasi kebuli, nasi tomat, jajan harisah , roti maryam, pokak, oleh – oleh Arab seperti kurma, kacang , coklat, kismis, madu dan lain sebagainya.

Lokasi makam dikelilingi oleh Sebelah utara destinasi makam adalah alun – alun kota Gresik dengan sebelah barat alun-alun adalah masjid jami' dan sebelah selatan alun – alun adalah pendopo kabupaten, sehingga menambah kesan religi . Tidak jauh dari makam Syeikh Maulana Malik terdapat makam Bupati pertama kota Gresik yaitu Puspongoro , yang bersebelahan dengan Taman makam Pahlawan. Sedangkan area parkir untuk bus pariwisata terletak agak jauh dari kota Gresik tepatnya di daerah wilayah Telogo Pojok yang merupakan daerah pinggiran sehingga tidak menimbulkan kemacetan jalan raya serta penumpukan bus pada saat musim wisata yaitu musim liburan sekolah dan menjelang puasa Ramadan serta setelah hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Qurban. Namun untuk menuju makam disediakan elf yang mengangkut para wisatawan.

Lokasi wisata religi ini selalu ramai dikunjungi peziarah dar berbagai daerah. Umumnya peziarah melakukan dzikir , bersholawat baik secara sendiri maupun berkelompok. Perkembangan pengunjung wisata per-hari diperkirakan pengunjung mencapai 1.200.000 sampai dengan 1.500.000 orang per- tahun, peziarah terbanyak biasanya di hari jumat sampai minggu atau dihari libur sekolah. Bahkan peziarah kebanyakan dari luar kota. Pengelola wisata religi Makam Syeikh maulana Malik Ibrahim mengatur Untuk menangani pengunjung atau peziarah yang banyak, pengelola melakukan sistem pergantian dalam melaksanakan doa dan tahlil bersama, supaya peziarah yang sedang melaksanakan tahlil dan doa bisa lebih khusyuk dan nyaman.

2. Pengelolaan / Manajemen

George Robert Terry mengartikan manajemen sebagai proses khas dari beberapa tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan serta pengawasan. Dalam pengelolaan tidak terlepas dari beberapa fungsi umum manajemen yang meliputi :

perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, serta pengawasan.

a. Perencanaan

Aktivitas perencanaan dilakukan untuk menetapkan sejumlah pekerjaan yang harus dikerjakan kemudian. Perencanaan merupakan aktivitas untuk memilih dan menghubungkan fakta serta aktivitas membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Perencanaan dalam pengelolaan wisata keagamaan ini dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengelolaan wisata keagamaan seperti halnya perjalanan yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pelajaran, dan pengajaran (ibroh).

b. Pengorganisasian

Setelah proses perencanaan, maka hal yang selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian (*organizing*) adalah seluruh pengelompokan orang-orang/alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Munir dkk, 2006: 117). Setelah direncanakan langkah berikutnya dalam pencapaian tujuan organisasi adalah mengorganisir segala sumber daya untuk diarahkan guna menggerakkan organisasi pada tujuan yang telah ditentukan.

c. Pelaksanaan

Setelah organisasi dibuat dan disusun, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan suatu usaha untuk menggerakkan anggota-anggota dalam pengelolaan wisata keagamaan, supaya para anggota dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

d. Pengawasan

Pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Pelayanan

Pelayanan menurut Kamus Bahasa Indonesia (1990; 415) adalah sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain, sedangkan melayani yaitu membantu menyiapkan (membantu apa yang diperlukan seseorang). Menurut Munir (2006, 275) mengatakan bahwa pelayanan umum adalah kegiatan yang oleh seseorang (sekelompok orang) dengan landasan faktor material melalui sistem , prosedur dan metode dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai haknya. Dengan adanya standar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan , mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pelayanan agar hasil akhir memuaskan kepada pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan.

4. Manajemen / Pengelolaan Pelayanan Pengembangan Destinasi Wisata Religi

Manajemen sebagai proses yang khas dan terdiri dari tindakan - tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran - sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Berikut pengelolaan pelayanan pengembangan destinasi wisata religi (situs makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim) sebagai berikut :

a. Perencanaan Pelayanan

Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan yang matang dan terencana dengan baik, perencanaan dalam pengelolaan wisata religi (ziarah) dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengelolaan wisata keagamaan seperti halnya perjalanan yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pelajaran, dan pengajaran. Perencanaan pelayanan wisata religi (situs makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim) telah dilakukan dengan perencanaan yang matang yaitu dengan diadakan rencana kerja tahunan (RKT) , rapat-rapat pengurus baik secara terencana maupun secara insidental. Hasil RKT dan rapat-rapat tersebut di sosialisasikan kepada pemangku kepentingan agar bisa dilaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Adapun rencana- rencana kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh pihak pengurus makam sebagai berikut:

- 1) Kegiatan harian antara lain :
 - a) Pelayanan pada pengunjung atau peziarah mulai dari registrasi sampai pada kegiatan masing-masing peziarah / pengunjung.
 - b) Wiyata / staf mendampingi sesuai dengan tugas dan fungsinya yang diatur oleh SOP (*standart operating prosedur*).
- 2) Kegiatan bulanan antara lain pengajian - pengajian
- 3) Kegiatan tahunan : Haul , kegiatan santunan anak yatim , fakir miskin dan kaum dhuafa.

Disamping itu beberapa kegiatan yang insidental yang mengikuti kebutuhan.

b. Pengorganisasian Pelayanan

Dalam membangun sinergi maka dibentuklah struktur organisasi yang terdiri dari pula susunan pengurus lengkap untuk mengorganisir segala kegiatan yang ada di situs makam.

Untuk melengkapi susunan pengurus , maka dibuatlah masing-masing job diskription agar bekerja secara profesional sesuai dengan tugas dan fungsinya , untuk membangun tata kelola yang baik.

c. Pelaksanaan Pelayanan

Pemenuhan kebutuhan pengunjung makam dalam kegiatan ziarah perlu adanya pelayanan yang baik, tersedianya sarana prasarana yang memadai serta didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten.

Menurut Kasmir (2005,210-211) mengatakan bahwa pelayanan yang baik adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya sarana prasarana yang baik.
- 2) Tersedianya karyawan yang baik.
- 3) Bertanggung jawab kepada konsumen sejak awal hingga selesai.
- 4) Mampu melayani secara tepat dan cepat.
- 5) Mampu berkomunikasi.
- 6) Berusaha memahami kebutuhan konsumen.

Sistem pelayanan yang baik di makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim ditandai dengan tersedianya sarana prasarana yang lengkap yaitu adanya sarana ibadah tempat untuk sholat , aula untuk pertemuan ,kantor pengurus, Kamar mandi yang bersih , tempat wudlu bahkan di masa Pandemi disediakan pula tempat cuci tangan sebelum masuk ke area makam. Selain sarana prasarana yang baik , dalam meningkatkan pengunjung diperlukan pula sumber daya Manusia yang kompeten, mumpuni dan bertanggung jawab. Sebelum menuju makam peziarah akan melakukan pendaftaran dengan mengisi daftar hadir. Selanjutnya memilih tempat berziarah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari peziarah , sedangkan untuk menuju makam ada dua arah yang bisa dilalui yaitu dari arah barat atau dari arah timur. Semua peziarah dilayani oleh petugas dengan ramah, melayani peziarah atau wisatawan yang berkunjung di Makam syeikh Maulana Malik Ibrahim, menjadi guide para peziarah atau wisatawan sehingga peziarah dan wisatawan yang membutuhkan informasi lebih tentang sejarah Syeikh Maulana malik Ibrahim. Selama Kegiatan itu semua dilakukan setiap hari 24 jam, dengan cara pergantian jadwal penjagaan oleh petugas - petugas yang sudah ditunjuk, sehingga peziarah atau wisatawan bisa mendapatkan pelayanan ketika berziarah ke Makam walaupun pada malam hari. Namun selama pandemi Covid 19, untuk mengurangi tersebarnya penularan pelayanan dibatasi sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Sarana prasarana eksternal juga disediakan oleh pihak pengelola makam antara lain tempat parkir bagi kendaraan pribadi maupun umum, kamar mandi / toilet, aula/ tempat istirahat bagi peziarah. Semuanya itu dilakukan Untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat disekitar makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim dan meningkatkan kebutuhan para peziarah, dengan harapan agar para peziarah tetap merasa nyaman dan puas saat berziarah dimakam.

d. Evaluasi Pelayanan

Selama kegiatan pelayanan dilaksanakan dilakukan suatu pengawasan, pengawasan bertujuan agar berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Sedangkan pengawasan yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan bersifat evaluasi, baik itu evaluasi jangka pendek maupun jangka panjang, evaluasi jangka pendek setiap 2 minggu sekali, bersamaan dengan pelaporan keuangan, pembahasan mengenai pembangunan khususnya yang berada disekitar wilayah komplek, dan peningkatan pelayanan terkait penambahan fasilitas yang memang sangat dibutuhkan peziarah, misalnya penambahan tempat penyimpanan sandal/sepatu peziarah, alat sholat dan area wudhu. Sedangkan evaluasi jangka panjang pembahasan mengenai pengembangan sarana dan prasarana yang bersifat eksternal.

Evaluasi tersebut dibahas pada saat rapat tahunan, yang mana bertujuan untuk mengetahui kekurangan selama kegiatan berlangsung.

D. KESIMPULAN

Manajemen pelayanan wisata religi Makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan disini ada dua jenis yaitu semua kegiatan bersifat umum dan bersifat khusus terkait kegiatan rutin dan pembangunan-pembangunan disekitar makam, semua perencanaan melibatkan seluruh pengelola makam.
2. Pengorganisasian disini melibatkan semua pengurus dan pengelola makam. Melaksanakan program sesuai dengan fungsi dan tugas nya masing-masing sesuai dengan SOP yang sudah ada.
3. Dari segi penggerakan, pihak pengelola makam selalu memberikan pengarahan dan motivasi-motivasi agar petugas - petugas makam lebih semangat lagi dalam melayani para peziarah.
4. Pengawasan dilihat dari proses pengawasan yang selalu dipantau langsung oleh pengelola/ pengurus, biasanya mengawasi para pekerja yang sedang melakukan pembangunan disekitar makam, maupun kepada petugas makam.

E. SARAN

1. Peningkatan SDM supaya memenuhi *grand strategi era industri 4.0* adalah sumber daya manusia sebagaimana program yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Bagi semua jajaran pengurus atau pengelola situs makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim sebaiknya selalu menjaga kekompakan dan bisa lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan para peziarah dalam mengunjungi situs makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim..
3. Bagi para pedagang, menjaga ketertiban dan kenyamanan di sekitar area wisata religi makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim.
4. Bagi pengunjung/ peziarah agar tetap menjaga ketertiban dan kebersihan di area sekitar wisata religi makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim sehingga terlihat nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir .2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Kencana.

Munir.2014. *Manajemen pelayanan Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.

Pitana dan I Ketut Surya Diarta(2009) pengantar ilmu pariwisata Yogyakarta, Andi offset

Rahmad Rosadi. 2011. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*. Jakarta : Penerbit.

Republik Indonesia, Undang – Undang nomor 9 tahun 2009 tentang kepariwisataan

Shihab. 2007. *Pengantin AlQur'an* . Jakarta : lentera hati.

Suyitno.2006. perencanaan wisata. Yogyakarta : Kanisius.

Tim Penyusun.1990. Kamus besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Terry,George R., Leslie W Rue.2009. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : Sawo Raya.